

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data tentang evaluasi program pendidikan bahasa Arab di pondok pesantren modern Ar-Ridho Banten tahun 2019 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahap konteks sudah baik dan efektif dengan adanya suatu tujuan dan latar belakang terbentuknya program yang telah di rancang dengan sebaik mungkin oleh direktur bahasa dan penegak disiplin bahasa. Selain itu, penegak disiplin bahasa juga sudah mengatur terkait pelaksanaan program, sehingga program dapat berjalan dengan baik. Adapun program ini berjalan dengan beberapa tahap yaitu tahap jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Untuk tahap jangka pendek berlaku bagi santri kelas 1-2 Mts, untuk tahap jangka menengah berlaku untuk santri kelas 3 Mts dan 1 MA sedangkan untuk tahap jangka panjang berlaku untuk santri kelas 2-3 MA. Program ini didukung dengan beberapa fasilitas seperti: Ruang Lab bahasa, Laptop, LCD, papan tulis dan lain-lain.
2. Pada tahap input sudah cukup baik, dikarenakan santri wajib berbahasa setiap harinya dan dari seluruh perencanaan program sudah berjalan baik. Contoh beberapa program yang sudah berjalan dengan baik yaitu program muhadasah dan mufrodatz. Untuk kegiatan program muhadasah dilaksanakan pada hari ahad pagi saja sedangkan untuk kegiatan program mufrodatz berjalan

setiap harinya kecuali hari senin, dikarenakan santri upacara bendera. Untuk memajukan suatu bahasa pasti ada suatu acuan santri dalam berbahasa, ada beberapa santri yang sudah direkomendasikan oleh direktur bahasa langsung terkait santri-santri yang akan menjadi acuan antara lain: Rahma Apriza, Syakura, dan Muhdi. Mereka bertiga sebagai salah satu contoh sekaligus sebagai penegak disiplin bahasa untuk santri-santri lainnya.

3. Pada tahap proses sudah terbilang cukup baik, karena pada program ini masih adanya suatu hambatan-hambatan yang masih belum terselesaikan. Karena masih adanya beberapa santri-santri yang masih melanggar akan disiplin bahasa sehingga ini akan menghambat program bahasa itu sendiri. Mungkin salah satu faktor santri melanggar adalah kurangnya motivasi santri dan kegiatan bahasa yang kurang bervariasi sehingga ini akan mengacu santri untuk melanggar disiplin bahasa. Akan tetapi selaku penegak disiplin bahasa selalu berbenah akan program bahasa itu sendiri, para bagian bahasa selalu mengadakan evaluasi setiap seminggu sekali dilaksanakan pada malam ahad guna menelaah apa saja yang harus di evaluasi. Sehingga program ini berkembang dengan baik.
4. Pada tahap yang terakhir yaitu produk terkait evaluasi program pendidikan bahasa Arab di pondok pesantren modern Ar-Ridho Banten sudah dalam **kategori baik**. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil ujian test tulis dan lisan, dari semua tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang semuanya mendapatkan hasil baik. Tapi disini harus tetap ada pembenahan dalam evaluasi program bahasa Arab agar kedepannya program ini semakin lebih

baik dan menjadi “ka’batul khusat” artinya sebagai kiblat bagi pondok lainnya.

B. Saran

Dalam upaya untuk melebarkan sayap dakwah melalui evaluasi program pendidikan bahasa Arab di pondok pesantren modern Ar-Ridho Banten sudah pantas di pertahankan dan diperjuangkan, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu:

1. Perlu di adakannya suatu seminar motivasi berbahasa Arab guna membangun motivasi santriwan dan santriwati untuk meningkatkan gaya berbicara bahasa Arab dan membangun cita-cita malnjutkan studi keluar negri. Sehingga dari pondok pesantren modern Ar-Ridho akan melahirkan suatu generasi yang ahli bahasa Arab dan juga ahli tafsir dan juga mendunia.
2. Perlu adanya suatu kegiatan bahasa diluar pondok guna melatih mental berbahasa Arab para santri-santri. Bisa dilakukan seperti di pasar, mall, yang terpenting di tempat umum yang mungkin bisa meningkatkan kualitas bahasa para santri-santri.
3. Perlu adanya studi banding di pondok yang sudah terkenal akan bahasa Arabnya seperti pondok modern Gontor, Al-Irsyad dan lain-lain.
4. Perlu adanya lomba/contest seperti drama contest bahasa Arab guna menambah wawasan berbahasa para santri.
5. Perlu adanya piala bergilir antar asrama, bagi anggota asramanya yang aktif dalam berbahasa Arab maka asrama tersebut mendapatkan piala bergilir tersebut.

C. Penutup

Puja puji syukur, atas segala nikmat serta hidayahNya yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah mendukung dan membantu dengan tulus dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semuanya mendapatkan ganjaran yang setimpal oleh Allah SWT.

Pada kesempatan ini penulis menyadari tidak ada manusia yang sempurna, sehingga dalam penulisan skripsi ini tentu terdapat kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya lebih baik lagi.

Demikian kajian tentang evaluasi program pendidikan bahasa Arab di pondok pesantren modern Ar-Ridho Banten tahun 2019 semoga bermanfaat oleh pihak pondok terlebih khususnya dan terlebih untuk pendidikan dan Islam.